

OPTIMALISASI KONTEN WEBSITE SEO FRIENDLY BAGI PERSATUAN PENYANDANG DIFABEL INDONESIA PEKALONGAN

Dwi Budi Santoso^[1], Jeffri Alfa Razaq^[2], Fatkhul Amin^[3]
^{[1],[2],[3]}Universitas Stikubank

^[1]dbbs@edu.unisbank.ac.id, ^[2]mrjf@edu.unisbank.ac.id, ^[3]fatkhulamin@edu.unisbank.ac.id

Informasi Artikel:

Submitted : 9/Januari/2023
Revised : 22/Februari/2023
Accepted : 23/Februari/2023
Published : 27/Februari/2023

Abstract

The Indonesian Association of Persons with Disabilities (PPDI) Pekalongan Branch is in Bendan Pekalongan, Central Java. Persons with disabilities are individuals who experience limitations in carrying out their daily activities due to physical, mental or sensory disabilities and need support from society and the government, one of which is supported to improve the quality of life. Various trainings such as food processing, making handicraft products and introducing digital market opportunities have been given to PPDI Pekalongan. However, in practice, it is difficult to create good website content, in this case that meets the Search Engine Optimization (SEO) rules. SEO is a technique for increasing the quality and quantity of traffic to a website through increasing page rank in the search results of search engines such as Google, Bing, or Yahoo. SEO involves using certain strategies and techniques to increase a website's visibility in search engines by using the right keywords, creating relevant content, optimizing website structure, and doing link building and social media marketing. Efforts to assist PPDI Pekalongan are carried out on an ongoing basis. The stages used in content optimization include determining keywords, keyword research, writing content, optimizing images, using links, and optimizing titles. Testing is carried out using a content analysis tool, namely seoreviewtools.com/content-analysis. The results of the testing show that after applying the content optimization method, a score of 89 is obtained.

Abstrak

Persatuan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) Cabang Pekalongan terletak di Bendan Pekalongan Jawa tengah. Penyandang disabilitas merupakan individu yang mengalami keterbatasan dalam melakukan aktivitas sehari-hari karena adanya kecacatan fisik, mental, atau sensorik dan membutuhkan dukungan dari masyarakat dan pemerintah, salah satunya adalah dukungan untuk meningkatkan kualitas hidup. Berbagai pelatihan seperti olahan pangan, pembuatan produk kerajinan dan pengenalan peluang pasar secara digital sudah diberikan kepada PPDI Pekalongan. Namun dalam pelaksanaannya mengalami kesulitan bagaimana membuat konten website yang baik, dalam hal ini yang memenuhi kaidah Search Engine Optimization(SEO). SEO merupakan teknik untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas lalu lintas ke situs web melalui peningkatan peringkat halaman dalam hasil pencarian mesin pencari seperti Google, Bing, atau Yahoo. SEO melibatkan penggunaan strategi dan teknik tertentu untuk meningkatkan visibilitas situs web di mesin pencari dengan

menggunakan kata kunci yang tepat, membuat konten yang relevan, mengoptimalkan struktur situs web, serta melakukan link building dan social media marketing. Upaya pendampingan terhadap PPDI Pekalongan dilakukan secara berkelanjutan. Tahapan yang digunakan dalam optimasi konten meliputi penentuan kata kunci, penelitian kata kunci, menulis konten, optimalisasi gambar, penggunaan tautan dan optimalisasi judul. Pengujian dilakukan dengan menggunakan alat analisis konten yaitu seoreviewtools.com/content-analysis. Hasil pengujian menunjukkan bahwa setelah menerapkan metode optimalisasi konten, diperoleh skor 89.

Kata Kunci: optimalisasi konten website, Search Engine Optimization (SEO), Persatuan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI).

1. PENDAHULUAN

Masyarakat penyandang disabilitas di Kota Pekalongan adalah masyarakat yang terpinggirkan baik dari sisi sosial kemasyarakatan, ekonomi maupun dari sisi teknologi. Para penyandang disabilitas di Kota Pekalongan kebanyakan adalah penyandang disabilitas yang terjadi karena kecelakaan. Kehidupan para penyandang disabilitas seketika berubah setelah terjadi kecelakaan yang menimpa mereka (Amin et. al, 2020). Kehidupan sosial ekonomi mereka seketika berubah, yang disebabkan oleh kehilangan mata pencarian mereka. Jika para penyandang disabilitas ini sebelumnya sudah bekerja pada perusahaan, maka banyak dari mereka yang mengalami pemutusan hubungan kerja oleh perusahaan. Kebanyakan perusahaan tidak mau mempekerjakan karyawan yang sudah mengalami kecacatan (Istifarah & Nugroho, 2019) secara fisik, karena dipandang mereka tidak dapat maksimal dalam melakukan pekerjaan mereka. Kehidupan sosial ekonomi yang sedikit lebih baik dialami oleh para penyandang disabilitas yang mempunyai usaha sendiri. Mereka tetap dapat melakukan usaha yang telah dijalani selama ini. Namun kecacatan fisik ternyata mempengaruhi kelancaran usaha yang telah ditekuni selama ini. Salah satunya adalah kemampuan mengendarai kendaraan bermotor tidak lagi selincah dulu sebelum cacat.

Sebagian anggota dan pengurus PPDI Cabang Pekalongan adalah penyandang disabilitas yang disebabkan oleh kecelakaan, baik kecelakaan lalu lintas, kecelakaan kerja maupun kecelakaan lain. Mereka mengalami secara nyata keterpurukan mental, keterpurukan kepercayaan diri, keterpurukan ekonomi bahkan hancurnya kehidupan rumah tangga mereka. Di tengah segala keterbatasan dan kekurangan, mereka berusaha untuk bangkit secara bersama.

Keterpurukan yang paling fatal bagi para penyandang disabilitas adalah keterpurukan kehidupan ekonomi mereka (Fuady & Sumantri, 2021), sebab ketidakberdaya secara ekonomi akan menimbulkan efek domino pada keterpurukan pada sisi-sisi yang lain dari penyandang disabilitas. Para pengurus PPDI Cabang Pekalongan memang tidak dapat secara keseluruhan meringankan beban ekonomi, sosial dan psikologis bagi para anggota maupun penyandang disabilitas yang bukan merupakan anggota, namun pengurus PPDI Cabang Pekalongan fokus pada peningkatan keberdayaan penyandang disabilitas pada sisi ekonomi. Kebangkitan daya ekonomi ekonomi diharapkan berimbas pada kebangkitan psikologis dan kebangkitan sosial.

Komunitas penyandang disabilitas Kota Pekalongan saat ini menghidupi diri dan keluarga mereka dari pekerjaan-pekerjaan yang bersifat serabutan dan incidental (Kharisma, 2019). Mengerjakan apa saja yang dapat mereka kerjakan asalkan mendapatkan sedikit nafkah. Saat ini mereka mempunyai banyak waktu longgar dan tidak ada kegiatan produktif yang rutin dilakukan sehari-hari. Mereka berniat berkarya dan berusaha sesuai dengan batas kemampuan fisik mereka, namun sampai saat ini belum ada sebuah usaha bersama yang dapat dilakukan yang dapat mengangkat perekonomian mereka.

Komunitas penyandang disabilitas Kota Pekalongan tergabung dalam Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) Kota Pekalongan. PPDI dibentuk pada tanggal 11 Maret 1987, berkedudukan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. PPDI bersifat nonpartisan dan terbuka bagi seluruh Organisasi Sosial Penyandang disabilitas, Organisasi Sosial Kecacatan dan Organisasi Kemasyarakatan Penyandang disabilitas Tingkat Nasional. PPDI adalah Payung bagi Organisasi Sosial Penyandang disabilitas, Organisasi Sosial Kecacatan dan Organisasi Kemasyarakatan Penyandang disabilitas sesuai dengan tingkat kedudukannya berfungsi sebagai

wadah perjuangan, koordinasi, konsultasi, advokasi dan sosialisasi bidang kecacatan ditingkat nasional dan internasional. Visi PPDI adalah terwujudnya partisipasi penuh dan kesamaan kesempatan penyandang disabilitas dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan.

Misi PPDI adalah: 1) Melakukan koordinasi dan konsultasi tentang semua hal yang berkaitan dengan kecacatan. 2). Melakukan advokasi terhadap perjuangan hak dan peningkatan kesejahteraan Penyandang disabilitas. 3). Menyeimbangkan kewajiban dan hak penyandang disabilitas sebagai warga negara Indonesia. mereka sudah memiliki pemikiran untuk dapat berwirausaha dengan membuat pelatihan produksi Merc 4) Mengupayakan keterpaduan langkah, potensi penyandang disabilitas dalam rangka peningkatan kualitas, efektifitas, efisiensi dan relevansi atas kemitraan yang saling menguntungkan dan bermartabat, 5) Memberdayakan penyandang disabilitas agar turut berperan serta sebagai pelaku pembangunan yang mandiri, produktif dan berintegrasi, 6) Melakukan kampanye kepedulian dan kesadaran publik sebagai media sosialisasi dan informasi tentang penyandang disabilitas kepada masyarakat.

PPDI bertujuan memperjuangkan pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas agar memperoleh kesamaan kesempatan dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan serta dapat berpartisipasi penuh dalam pembangunan nasional (Amaliah & Hos, 2020).

Pendampingan berbasis pemberdayaan masyarakat di PPDI Pekalongan yang berkelanjutan perlu dilakukan supaya pengabdian yang dilakukan bisa berdaya guna dan tepat sasaran. Adapun yang menjadi permasalahan khalayak sasaran adalah belum mengetahui bagaimana cara membuat konten website *SEO Friendly* yang dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pengunjung website.

2. METODE

2.1 METODE OPTIMALISASI KONTEN WEBSITE *SEO FRIENDLY*

Membuat konten *SEO friendly* membutuhkan beberapa tahapan yang perlu dilakukan dengan benar agar konten dapat muncul di peringkat teratas hasil pencarian mesin pencari (Santoso, 2009). Berikut adalah tahapan yang dapat dilakukan, seperti dilihat di gambar 1.



GAMBAR 1. METODE OPTIMALISASI KONTEN WEBSITE *SEO FRIENDLY*

Tahapan dari metode optimalisasi konten website SEO Friendly dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Penentuan kata kunci, merupakan identifikasi kata kunci (Riyanto, 2015) yang akan digunakan untuk konten. Penting untuk memilih kata kunci yang relevan (Sofyan et. al, 2019) dengan produk hasil dari PPDI Pekalongan dan sering dicari oleh pengguna mesin pencari. Dalam hal ini kata kunci yang dipilih adalah “kerajinan tangan”.
2. Penelitian kata kunci: penelitian kata kunci dilakukan dengan menggunakan alat *SEO Google Keyword Planner* (Indriyani, 2017). Hal yang perlu diperiksa adalah berapa jumlah pencarian untuk kata kunci “kerajinan tangan” dan tingkat persaingannya (Zink et. al, 2019). Berdasarkan hasil pemeriksaan didapatkan hasil kisaran pencarian kata kunci adalah diatas 10.000 dan dibawah 100.000 dengan tingkat persaingan tinggi.
3. Menulis konten: konten yang ditulis harus menarik dan informatif (Azim, 2019), untuk kata kunci kerajinan tangan, perlu dituliskan beberapa contoh kerajinan tangan hasil karya PPDI Pekalongan disertai dengan manfaatnya bagi kenyamanan dan keindahan rumah.
4. Optimalisasi Gambar: gambar yang digunakan pada konten memiliki deskripsi dan alt text yang relevan (Handayani et. al, 2019) dengan kata kunci yang sudah ditentukan yaitu kerajinan tangan.
5. Penggunaan tautan: tautan internal dan eksternal diperlukan supaya bisa membantu pengunjung menemukan informasi yang lebih detail (Himawan et. al, 2019).
6. Optimalisasi Judul, supaya sesuai harus digunakan judul relevan dan mampu menarik minat orang untuk membaca (Sinaga & Hadinata, 2019).

Kegiatan yang sudah dilakukan untuk bisa mengukur tingkat keberhasilan konten website SEO Friendly (Masruri, 2022) perlu dilakukan pengujian sebagai dasar kegiatan berikutnya apakah sudah berlangsung dengan baik. Pengujian dilakukan dengan alat analisis SEO seoreviewtools.com/content-analysis.

3.2 METODE PELATIHAN OPTIMALISASI KONTEN WEBSITE SEO FRIENDLY

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan pendekatan institusional, dimana dilaksanakan diskusi dengan mitra untuk memetakan permasalahan-permasalahan pemasaran produk yang dialami oleh anggota PPDI Pekalongan. Langkah berikutnya ditentukan prioritas dari setiap permasalahan yang dirumuskan, dan dicari secara bersama-sama alternatif solusinya. Pendekatan berikutnya adalah pendekatan partisipatif, dimana melibatkan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pendampingan optimalisasi konten website SEO Friendly. Rincian kegiatan pendampingan seperti terlampir pada tabel 1.

TABEL 1. RINCIAN KEGIATAN PENDAMPINGAN PENGELOLAAN WEBSITE PPDI PEKALONGAN

Sesi	Metode	Aktivitas	Keterangan
1	Workshop	Narasumber memberikan materi tentang bagaimana menentukan dan penelitian kata kunci	Di tempat mitra
2	Workshop	Narasumber memberikan pelatihan pembuatan konten dan judul yang menarik dan informatif	Di tempat mitra
3	Workshop	Narasumber memberikan pelatihan bagaimana cara menguji apakah konten yang dibuat sudah optimal dan <i>SEO Friendly</i>	Di Tempat mitra

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 PENELITIAN KATA KUNCI

Penelitian kata kunci dilakukan dengan menggunakan *Google keyword Planner*. Hasil penelitian kata kunci “kerajinan tangan” dalam 12 bulan terakhir menunjukkan bahwa jumlah pencarian perbulan berkisar antara 10.000-100.000, dengan tingkat persaingan tinggi, bisa dilihat pada gambar 2.

Keyword ↑	Avg. monthly searches	Competition
kerajinan tangan	10K – 100K	High

GAMBAR 2. TINGKAT PERSAINGAN KATA KUNCI KERAJINAN TANGAN

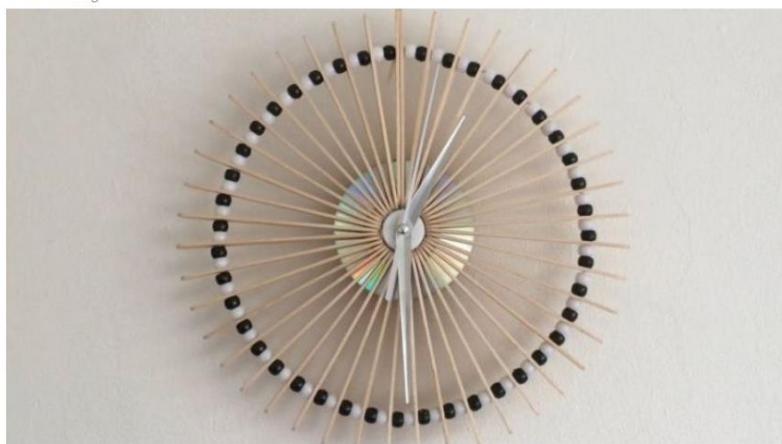
3.2 JUDUL DAN KONTEN WEBSITE KERAJINAN TANGAN

Dengan berdasar pada kata kunci “kerajinan tangan” kemudian dibuat artikel yang memuat 3 contoh kerajinan tangan yang murah dan dapat memperindah rumah. Gambar 3 menunjukkan cuplikan artikel, lengkap dengan judul dan gambar kerajinan tangan.

3 Cara Mudah dan Murah untuk Memperindah Rumah Anda Dengan Kerajinan Tangan

Kerajinan tangan dapat merubah suasana rumah. Rumah adalah tempat di mana kita menghabiskan banyak waktu dalam kehidupan kita. Oleh karena itu, sangat penting bagi kita untuk merasa nyaman dan senang saat berada di dalam rumah. Salah satu cara untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan indah di rumah adalah dengan memperindahkannya dengan kerajinan tangan. Berikut ini adalah 3 kerajinan tangan penghias rumah yang bisa Anda buat sendiri:

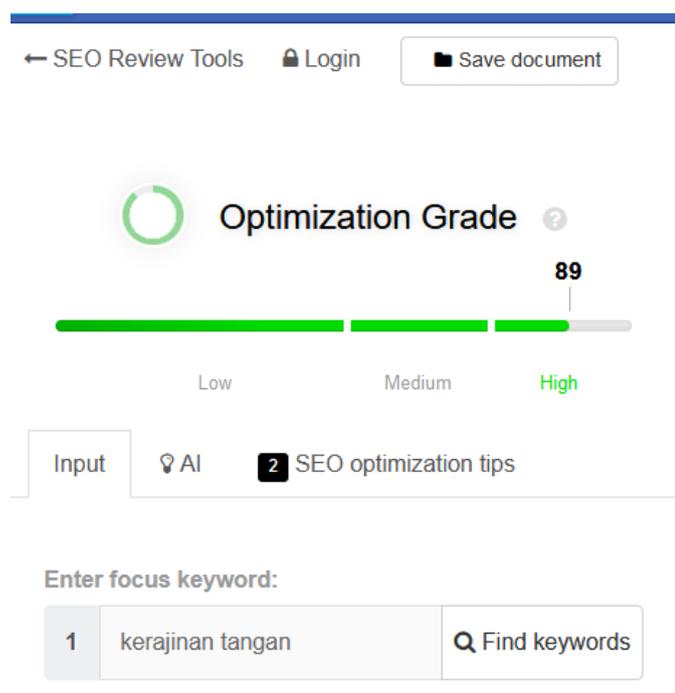
1. Galeri Dinding



GAMBAR 3. CUPLIKAN KONTEN WEBSITE

3.3 PENGUJIAN

Setelah konten selesai dibuat, maka perlu dilakukan pengujian, untuk melihat apakah sudah *SEO Friendly*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa konten website mendapatkan skor 89 seperti terlihat pada gambar 4.



GAMBAR 4. HASIL PENGUJIAN KONTEN WEBSITE

4. KESIMPULAN

Bagian Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini telah membantu pihak PPDI Pekalongan, khususnya dalam permasalahan pembuatan konten website yang *SEO Friendly*. Dengan menggunakan tahapan-tahapan yang sudah dijelaskan pada metode, didapatkan skor 89 dan indikator warna menunjukkan hijau yang berarti sudah baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, H., & Hos, J. (2020). STRATEGI PENYANDANG DISABILITAS DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN SOSIAL EKONOMI (Studi Pada Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) Provinsi Sulawesi Tenggara). *Journal of Social Welfare*, 1(2).
- Amin, F., Diartono, D. A., Hadikurniawati, W., & Nurraharjo, E. (2020). PELATIHAN PEMEROLEHAN INFORMASI MELALUI INTERNET DALAM PEMBUATAN KERAJINAN BAGI PPDI (PERKUMPULAN PENYANDANG DISABILITAS INDONESIA) KOTA PEKALONGAN. *Jurnal Penamas*, 4(2), 81-90.
- Azim, F. (2019). Penerapan Teknik Seo (Search Engine Optimisation) Dengan Metode Onpage Dan Offpage Pada Website Cargoriau. Com. *RJOCS (Riau Journal of Computer Science)*, 5(1), 32-37.
- Fuady, M. S., & Sumantri, J. (2021). Model Bisnis Peternakan Kambing Perah Rakyat Di Lingkungan Penyandang Disabilitas:(Studi Kasus Desa Karangpatihan). *Jurnalku*, 1(4), 312-322.
- Handayani, I., Febriyanto, E., & Shofwatullah, M. (2019). Optimalisasi visibilitas situs iLearning Journal Center (iJC) Pada Mesin Pencari Berbasis Search Engine Optimization (SEO) On Page. *Sains dan Teknologi Informasi*, 5(1), 27-35.

- Himawan, H., Arisantoso, A., & Saefullah, A. (2017). Search Engine Optimization (SEO) Menggunakan Metode White Hat SEO Untuk Meningkatkan Peringkat dan Trafik Kunjungan Website. *Prosiding Snatif*, 783-790.
- Indriyani, E. (2017, November). OPTIMIZING STUDENTS'BLOG BASED ONLINE BUSINESS BY UTILIZING GOOGLE KEYWORD PLANNER AND GOOGLE TRENDS. In *UAD TEFL International Conference* (Vol. 1, pp. 192-200).
- Istifarroh, I., & Nugroho, W. C. (2019). Perlindungan hak disabilitas mendapatkan pekerjaan di perusahaan swasta dan perusahaan milik negara. *Mimbar Keadilan*, 12(1), 21-34.
- Kharisma, A. (2019). *analisis sosiologi hukum terhadap pemenuhan nafkah pasangan penyandang cacat mental di desa kreet kecamatan jambon kabupaten ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO).
- Masruri, N. H. (2022). Kajian Metode Seo Berbasis On-Page Sebagai Strategi Meningkatkan Visibilitas Website Di Serp. *Jurnal Teknologi Informasi: Jurnal Keilmuan Dan Aplikasi Bidang Teknik Informatika*, 16(1), 39-49.
- Riyanto, A. D. (2015, July). Pemanfaatan Google Trends dalam penentuan kata kunci sebuah produk untuk meningkatkan daya saing pelaku bisnis di dunia internet. In *Seminar Nasional Informatika (SEMNASIF)* (Vol. 1, No. 1).
- Santoso, D. (2009). Pemanfaatan Teknologi Search Engine Optimazion sebagai Media untuk Meningkatkan Popularitas Blog Wordpress. *Dinamik*, 14(2).
- Sinaga, T. H., & Hadinata, E. (2019). Implementasi Teknik Search Engine Optimization Dalam Meningkatkan Trafik Website Bima Utomo Waterpark. *Query: Journal of Information Systems*, 3(2).
- Sofyan, A., Ferdianto, E., Rahmawati, R., & Aldi, R. K. (2019). Pengaruh Search Engine Optimization (SEO) Dan Riset Kata Kunci Terhadap Pendapatan Toko Online. *INCONTECSS/ ISBN: 978-623-92318-1-1*, (16 November), 351-356.
- Zink, A., Schuster, B., R uth, M., Pereira, M. P., Philipp-Dormston, W. G., Biedermann, T., & St ander, S. (2019). Medical needs and major complaints related to pruritus in Germany: a 4-year retrospective analysis using Google AdWords Keyword Planner. *Journal of the European Academy of Dermatology and Venereology*, 33(1), 151-156.